

Implementasi Media Tutup Botol Untuk Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Huruf Abjad Di RAMNU 296 Miftakhul Hikmah

Isnaini Listya Ningsih¹

^{1,2} Universitas Terbuka, Tangerang, Indonesia

KORESPONDENSI: ✉ anggrainivina322@gmail.com

Article Info

Article History

Received : 12-04-2025

Revised : 20-08-2025

Accepted : 24-08-2025

Keywords:

Media;

Tutup Botol;

Mengenal Huruf

Abstrak

Artikel ini ditulis untuk menggambarkan tentang upaya peningkatan kemampuan mengenal huruf abjad pada anak usia dini dengan menggunakan media tutup botol. Media merupakan penghubung dalam menyampaikan sesuatu dari penyampai kepada penerima, dalam kegiatan ini pendidik sebagai penyampai pesan dan peserta didik sebagai penerima pesan. Media tutup botol yang akan digunakan ini merupakan media yang terbuat dari bahan bekas yang ramah lingkungan, mudah didapat dan bermanfaat dalam penggunaannya.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Sumber data dari penelitian ini adalah peserta didik RAMNU 296 Miftahul Hikmah pada Kelompok A sebanyak empat belas siswa. Instrument penelitian menggunakan format observasi. Setelah melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi data dianalisis menggunakan persentase. Hasil penelitian dengan menggunakan media tutup botol ini memiliki pengaruh yang signifikan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengenal huruf abjad pada anak usia 4-5 tahun dengan hasil 90% itu artinya media tutup botol ini sangat berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad pada anak usia dini.

Introduction

Menurut Muflikhah (2013) pendidikan anak usia dini merupakan suatu kumpulan pencapaian tujuan pendidikan nasional yaitu, mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentangkan manusia Indonesia sepenuhnya yaitu, manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan umum dan kreativitas, kesehatan secara rohani, kepribadian yang mandiri juga rasa tanggung jawab yang besar terhadap masyarakat sekitar.

Pendidikan anak usia dini menjadi dasar untuk pendidikan selanjutnya. Pada fase ini, seorang anak akan menjalani perkembangan yang sangat penting. Perkembangan anak usia dini tidak dapat lagi disepelekan dan akan memberikan sinyal terhadap kesinambungan perkembangan anak pada masa yang akan tiba. Perangsangan yang diberikan oleh pendidik dalam aspek perkembangan anak harus tepat dengan keinginan pada standar tingkat pencapaian perkembangan anak (STTPA).

Menurut Jazariyah (2019) usia dini merupakan tahap utama yang paling mendasar dalam rentang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Tahap ini ditandai dengan berbagai fase akhir dalam perkembangannya. Salah satu fase yang menjadi tanda masa usia dini adalah golden age atau masa keemasan. Banyaknya persepsi yang ditemukan memberikan kejelasan fase ini pada masa usia dini, dimana semua kemampuan anak berkembang secara cepat. Beberapa rencana yang mencakup untuk masa anak usia dini

adalah masa penggalian, masa imitasi, masa kepekaan dan rangsangan dan masa bermain (Hayati dan Tejaningrum, 2020).

Cakupan perkembangan sesuai dengan tahapan anak usia dini meliputi nilai aspek perkembangan nilai moral dan agama, fisik motorik, kognitif, Bahasa, sosial emosional dan seni. Pada tahapan ini semua aspek perkembangan dan bakat yang dimiliki oleh anak dapat ditumbuhkan secara maksimal. Salah satu aspek perkembangan yang akan dikembangkan yaitu aspek perkembangan Bahasa. Bahasa merupakan kemampuan yang dapat diamati dalam langkah perkembangan anak usia dini. Membiasakan bakat anak untuk memakai bahasa dengan baik dan sesuai sejak dini yang akan membuat keharusan bagi lingkungan di sekeliling anak supaya anak bisa mengartikulasikannya dengan baik.

Bahasa merupakan suatu pernyataan yang bermaksud untuk mengekspresikan pesan kepada orang lain. Pesan yang dimaksud oleh penyampai bias dimengerti oleh pendengar melalui ungkapan yang disampaikan. Menurut Muyassaroh (2022) membaca merupakan suatu kegiatan yang menyeluruh dan melibatkan seluruh kemampuan dalam mengingat simbo-simbol yang berbentuk huruf, dan mengingat bunyi dalam rangkaian kata pada kalimat yang bermakna.

Kemampuan membaca, menulis serta berhitung memang merupakan suatu kejadian yang individual. Saat ini menjadi sejenis perdebatan hangat yang dipermasalahkan oleh walimurid yang memiliki anak usia dini karena mereka bimbang akan anaknya yang tidak mampu mengikuti pembelajaran pada sekolah yang nantinya jika dari awal belum didapatkan keterampilan calistung (Muflikhah, 2013). Bekal awal dari penguasaan membaca adalah mengenal huruf. Mengetahui huruf yaitu salah satu penguasaan yang harus ditumbuhkan oleh pendidik pada pendidikan anak usia dini, dengan penguasaan ini diharapkan anak mampu mengetahui huruf abjad. Sehingga selanjutnya anak tidak menghadapi permasalahan dalam mengembangkan kemampuan berbahasa.

Menurut Guslinda (2018) media pembelajaran memiliki tugas yang sangat penting pada saat proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya penggunaan media, metode belajar mengajar akan sangat bermanfaat. Penggunaan media diperlukan untuk meningkatkan pengaruh positif, misalnya suasana pembelajaran bisa lebih terarah, terjadinya timbal balik dalam pembelajaran, sehingga bisa memperoleh hasil yang maksimum. Padahal ini menjelaskan akan pentingnya aspek-aspek perkembangan pada anak termasuk pengenalan huruf abjad anak usia dini, mengingat pada saat tersebut otak anak ada pada saat-saat yang sangat menakutkan dan mempunyai bakat yang tidak terbatas untuk dikembangkan. Pembelajaran mengetahui huruf abjad yang sangat monoton bisa mengakibatkan anak merasa jenuh dan tidak semangat dengan kegiatan tersebut. Oleh karenanya bisa mengenalkan dengan media pembelajaran yang kreatif dan bervariasi ketika memperkenalkan huruf abjad pada anak usia dini (Muflikhah, 2013).

Untuk membangun perkembangan sebagai usaha dalam meningkatkan pengetahuan anak terhadap kemampuan mengetahui huruf diperlukan instrumen sebagai penyampai pesan kepada anak dengan memakai media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan instrumen yang dipakai oleh pendidik dalam mengutarakan materi pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai beberapa bentuk, yang diantaranya ada audio, visual, dan audio visual. Sedangkan media yang bisa dipakai dalam pembelajaran anak usia dini

hendaklah memakai media yang mudah didapat dan menarik. Ada salah satu alat yang dipakai pada penelitian ini yaitu media tutup botol (Basori, 2020).

Method

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Penelitian tindakan kelas yaitu cara pencermatan mengenai usaha belajar dalam bentuk aktivitas yang memang dilakukan dan sesuai realita yang dipertimbangkan dengan menggunakan siklus. Dan didalam satu siklus PTK terdiri dari 4 tahapan sbb : 1. Perencanaan (Planning), 2. Tindakan (Action), 3. Pengamatan (Observing), 4. Refleksi (Reflecting). Dalam penelitian ini melakukan dua siklus. Penelitian ini memang yang akan dipakai untuk menyempurnakan permasalahan yang berkaitan dengan judul penelitian supaya menghasilkan hasil yang optimal. Didalam penerapan penelitiannya memakai cara kolaborasi Antara guru pada RAMNU 296 Miftahul Hikmah dengan peneliti, saling membantu dalam pembuatan RKH yang selanjutnya guru melangsungkan pembelajaran di kelas, peneliti berperan sebagai penilai dalam pelaksanaan selama pembelajaran berlangsung. Subjek dalam penelitian ini yaitu empat belas anak usia 4-5 tahun di RAMNU 296 Miftahul Hikmah Munggugebang Benjeng Gresik. Variabel pada penelitian ini adalah media tutup botol, sedangkan variabel terikat mengenal huruf abjad. Adapun teknik pengumpulan datanya melalui observasi secara langsung kepada anak saat dikelas.

Result and Discussion

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis sudah lakukan di RAMNU 296 Miftahul Hikmah tentang kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad masih dikategorikan rendah, hal ini dibuktikan dari empat belas anak hanya dua anak yang mampu mengenal huruf dengan kategori berkembang sesuai harapan (BSH) yang jika diprosentasekan yaitu 14%. Dengan begitu peneliti selanjutnya mengajak kolaborasi dengan salah satu guru RAMNU 296 Miftahul Hikmah dengan harapan bisa meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad. Yang akhirnya memutuskan untuk membuat media dengan memanfaatkan bahan bekas disekitar anak yang ramah lingkungan yaitu tutup botol. Dalam pemanfaatannya media tutup botol yang diambil dengan tema buah-buahan untuk siklus 1 dan tema binatang untuk siklus 2. Dan setelah semuanya sudah terkonsep dengan rapi kemudian langsung dipraktekkan langsung oleh salah satu guru RAMNU 296 Miftahul Hikmah. Dan dalam pelaksanaan tindakan dilakukan menggunakan 2 siklus yang setiap siklusnya dilakukan lima kali tindakan. Berikut hasilnya yang disajikan pada table berikut :

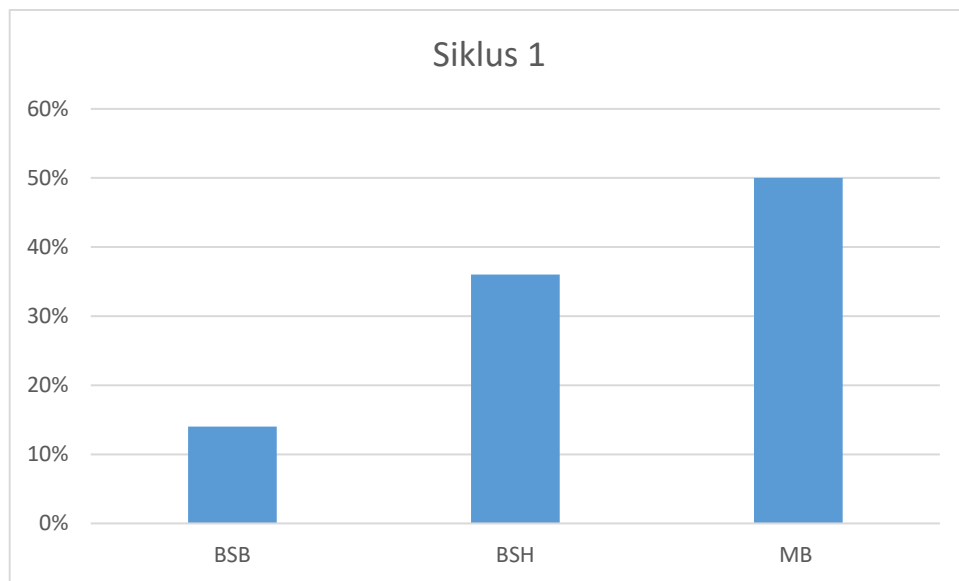
Tabel 1.

Siklus 1 Hasil belajar Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Dengan Menggunakan Media Tutup Botol

No	Hasil Belajar	Jumlah Siswa	Presentasi Keberhasilan
1.	Belum Berkembang (BB)	0	0%
2.	Mulai Berkembang (MB)	7	50%
3.	Berkembang Sesuai harapan (BSH)	5	36%
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	2	14%

Implementasi Media Tutup Botol

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad menggunakan media tutup botol pada siklus 1 ini mengalami perkembangan berdasarkan capaian perkembangan anak menunjukkan bahwa keseluruhan anak mempunyai capaian perkembangan mulai berkembang (MB) yaitu 7 atau 50%, dan anak yang capaian perkembangan berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu 5 atau 36% dan capaian perkembangan berkembang sangat baik (BSB) yaitu 14% atau 2 anak. Dalam proses pembelajaran pada siklus I ini masih banyak ditemukan kekurangan. Oleh karena itu, perlu diadakan perbaikan agar dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.



Gambar 1

Grafik Hasil Pengamatan Anak Dalam Mengetahui Huruf Abjad Melalui Media Tutup Botol pada Siklus I

Pada siklus 1 ini upaya yang dicapai anak kurang maksimal dan belum memenuhi kriteria yang diinginkan maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya siklus 2.

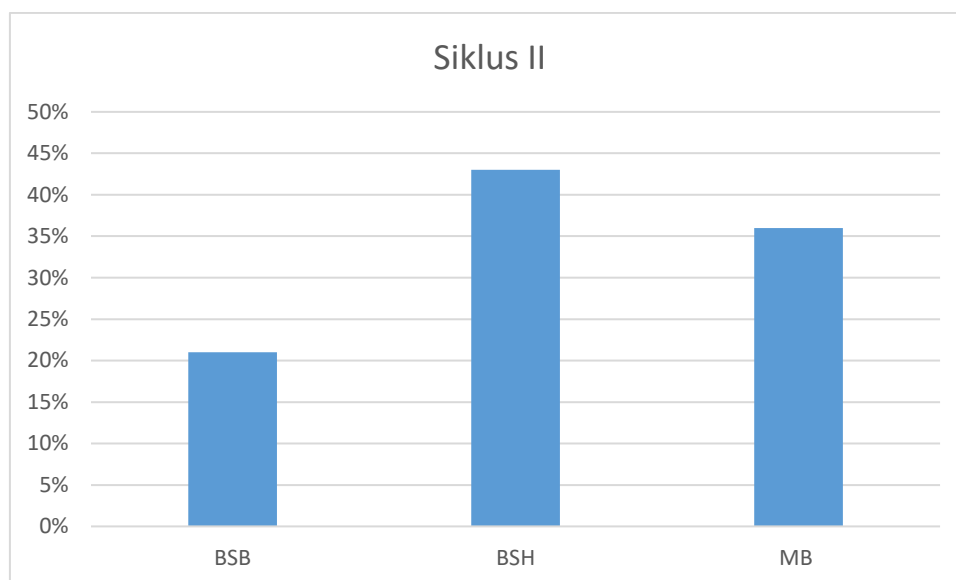
Tabel 2.

Siklus 1 Hasil belajar Kemampuan Mengetahui Huruf Abjad Dengan Menggunakan Media Tutup Botol

No	Hasil Belajar	Jumlah Siswa	Presentasi Keberhasilan
1.	Belum Berkembang (BB)	0	0%
2.	Mulai Berkembang (MB)	5	36%
3.	Berkembang Sesuai harapan (BSH)	6	43%
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	3	21%

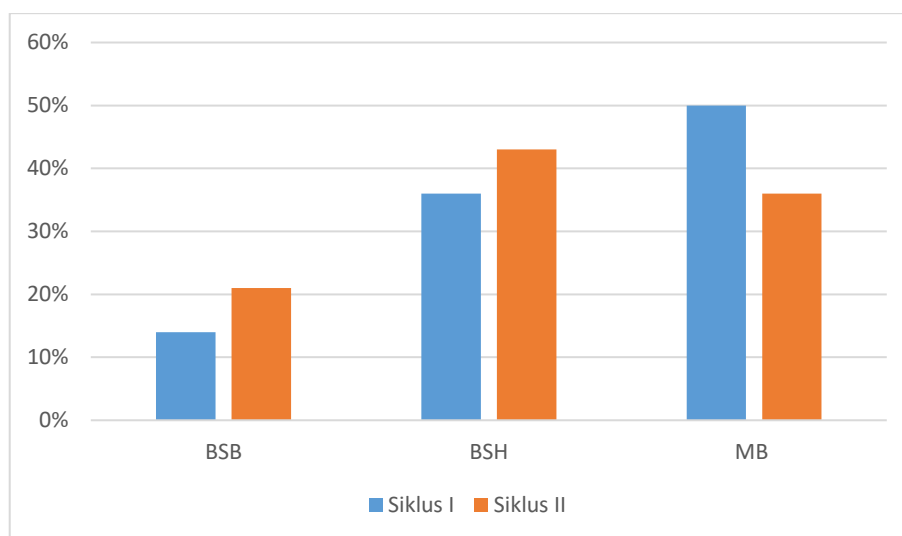
Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad menggunakan media tutup botol pada siklus 1 ini mengalami perkembangan berdasarkan capaian

perkembangan anak menunjukkan bahwa keseluruhan anak mempunyai capaian perkembangan mulai berkembang (MB) yaitu 5 atau 36%, dan anak yang capaian perkembangan berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu 6 atau 43% dan capaian perkembangan berkembang sangat baik (BSB) yaitu 14% atau 3 anak. Dan pada siklus 2 ini juga terdapat lima kali pertemuan yang mengalami kenaikan secara signifikan. Berikut disajikan grafik peningkatan mengenal huruf abjad melalui media tutup botol dibawah ini :



Gambar 2
Grafik Hasil Pengamatan Anak Dalam Mengenal Huruf Abjad Melalui Media Tutup Botol pada Siklus I

Berdasarkan tindakan yang dilakukan pada siklus 2 menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf abjad dengan menggunakan media tutup botol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media tutup botol dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad melalui media tutup botol pada anak usia dini di RAMNU 296 Miftahul Hikmah. Peningkatan itu juga dapat dilihat pada persentase setiap siklus pada grafik berikut :



Gambar 3
Grafik Hasil Pengamatan Anak Dalam Mengenal Huruf Abjad Melalui Media Tutup Botol pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil peningkatan kemampuan mengenal huruf abjad melalui media tutup botol mengalami terjadinya peningkatan. Pada siklus 1 mengalami kenaikan sebesar 30% dan pada siklus 2 mengalami kenaikan sebesar 45%.

Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di RAMNU 296 Miftahul Hikmah diperoleh hasil bahwa dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad pada anak usia 4-5 tahun dibutuhkan alat peraga atau media pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan minat belajar anak dan hasil belajar anak. Dan dalam penelitian ini menggunakan media pembelajaran tutup botol yang setiap tutupnya diberi huruf abjad. Dari hasil penelitian diatas kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini bisa ditingkatkan dengan menggunakan media tutup botol yang dengan hasil akhir belajar porsentase nya sebesar 90%.

References

- Guslinda, S. P., & Kurnia, R. (2018). Media pembelajaran anak usia dini. Jakad Media Publishing.
- Hariyani, I. T., Fitri, N. D., & Ekowati, S. Pengembangan Media Tutup Botol Hulahu untuk Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan pada Anak Kelompok B. *Jurnal Usia Dini*, 8(1), 34-44.
- Haryanti, Dwi, Dhiarti Tejaningrum, 2020. Keaksaraan Awal Anak Usia Dini. PT. Nasya Expanding Management : Jawa tengah.
- Jazariyah, J. (2019). Papan Huruf Flanel: Media Pembelajaran Keaksaran Awal Untuk Anak Usia Dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(2), 1-15.
- Muflikha, E. S. (2013). Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf melalui Media Tutup Botol Hias di PAUD Kenanga I Nagari Sungai Pulai (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- S Niati, A. (2023). Pengaruh Media Tutup Botol Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Islam Terpadu Al Muthmainnah Jambi. *Pengaruh Media Tutup Botol Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun di TK Islam Terpadu Al Muthmainnah Jambi*.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.